Peningkatan Produktivitas UKM Kerajinan Daur Ulang Limbah Kertas di Bantul-Yogyakarta

Oleh:

Febrianto Amri Ristadi, Miftahuddin, Setyabudi Indartono
Pend. Teknik Mesin FT UNY, Pendidikan Sejarah FIS UNY, Manajemen FE UNY

Abstrak

Salah satu produk UKM dari daerah kabupaten Bantul adalah pengolahan daur ulang limbah kertas. Adapun tujuan program IbM adalah untuk memacu meningkatkan pengembangan UKM dalam peningkatan kualitas produk, manajemen dan pemasaran di UKM daur ulang limbah kertas yaitu UKM Sri Asih dan UKM Dluwang Art.

Metode yang digunakan adalah pengadaan alat, pelatihan dan pendampingan. Peralatan teknologi yang ditransfer kepada mitra adalah mesin potong kertas dan genset. Selain itu juga ditransfer beberapa perkakas sebagai kelengkapan *showroom*. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan yang ditransfer kepada mitra adalah pelatihan desain grafis, pelatihan desain intenet, dan pelatihan manajemen usaha.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah (1) transfer peralatan berupa 1 unit mesin potong kertas, 1 unit genset, 1 buah etalase dan perkakas *showroom*, serta beberapa media pemasaran; (2) transfer pengetahuan berupa kemampuan manajemen pembukuan, kemampuan memanfaatkan media internet sebagai media pemasaran, dan kemampuan desain grafis; (3) terjadi peningkatan produktivitas mitra rata-rata sebesar 15%.

Kata kunci : kerajinan, daur ulang, limbah kertas

PENDAHULUAN

Usaha pengolahan limbah kertas pabrik menjadi ketas karton untuk bahan kerajinan di DIY masih sangat minim, sehingga para konsumen yaitu para pengrajin kekurangan stock bahan baku untuk produksi. Produksi yang sangat minim ini kurangnya yang memproduksi kertas karton dari bahan limbah dan sedikitnya modal untuk pembuatan tempat usaha. Kebutuhan masyarakat Yogyakarta pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya akan kertas karton untuk produksi bahan kerajinan tangan tersebut menyebabkan produsen kecil kewalahan menangani pesanan.

Industri kecil yang menjadi mitra dalam kegiatan Ipteks ini adalah UKM Sri Asih yang berada di desa Keongan, Sabdodadi, Bantul. UKM yang menjadi mitra adalah UKM yang mengolah limbah kertas dimiliki oleh bapak Aris Setyo Raharjo. UKM tersebut memiliki kelompok yang saling bekerja sama, terutama apabila salah satu UKM tidak dapat memenuhi jumlah pesanan, maka sebagian order akan diberikan kepada UKM yang lain.